

ABSTRAK

KAJIAN SEMIOTIK NOVEL *PEREMPUAN BERKALUNG SORBAN* KARYA ABIDAH EL KHALIEQY

Irfan Malik A
0608287

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin banyaknya karya ilmiah terutama sastra modern, yang meneliti tentang novel *Perempuan Berkalung Sorban*. Hal ini yang membuat peneliti menganalisis dengan metode, teori, dan pendekatan yang lain, peneliti mengkaji novel tersebut kaitannya dengan struktur penceritaan serta mengungkap makna sebuah tanda dalam kata dengan cara menggunakan teori semiotik semantik. Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana struktur penceritaan dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban*? 2) Bagaimana unsur-unsur semiotik dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban*?

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tipe penceritaan yang menggunakan teori Strukturalisme yang kemudian dikaji dengan Semiotik pada setiap unsur cerita novel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengkajian semiotik dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan strukturalisme Tzvetan Todorov, untuk membahas lingkup makna yang lebih besar peneliti menganalisis dengan menggunakan teori semiotik semantik yang mengungkap makna dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti lambang, simbol, dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda.

Dalam membahas aspek kehadiran pencerita dalam strukturalisme jarang sekali ditemukan kehadiran seorang pencerita yang berada dalam cerita (ekstern). Kemudian dalam kajian semiotik peneliti menemukan beberapa struktur yang membangun sebuah cerita novel.

Dalam mengkaji tipe penceritaan dan kaitannya dengan penyajian peristiwa dalam cerita yang kemudian dikaitkan dengan struktur cerita, peneliti memperoleh adanya struktur tipe penceritaan dalam menampilkan peristiwa-peristiwa dalam cerita.

Kemudian, hasil dari penelitian, peneliti menganalisis bagian kalimat dan kata-kata dalam novel yang dianalisis dan dikaji secara semiotik semantik. Peneliti menemukan beberapa unsur semiotik semantik, namun hanya dikaji dari segi aspek verbal, kemudian bagian semiotik semantik itu meliputi, latar sebagai tanda, tokoh sebagai tanda, benda sebagai tanda, dan peristiwa sebagai tanda.